

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil interview dan observasi yang Peneliti lakukan di Desa Kalianyar, maka jawaban dari fokus penelitian ini, Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan wakaf adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana wakaf) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemashlahatan bagi umat. Pendayagunaan dana wakaf diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung.
2. Wakaf produktif adalah sebuah skema pengelolaan donasi wakaf dari umat, yaitu dengan memproduktifkan donasi tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus yang berkelanjutan. Donasi wakaf dapat berupa benda bergerak, seperti uang dan logam mulia, maupun benda tidak bergerak, seperti tanah dan bangunan. Surplus wakaf produktif inilah yang menjadi sumber dana abadi bagi pembiayaan kebutuhan umat, seperti pembiayaan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
3. Jenis harta produktif yang diwakafkan di Desa Kalianyar sangat beragam, mulai dari harta yang tidak bergerak, dan harta yang bergerak meliputi : tanah, kebun, bangunan madrasah, tanaman, kendaraan, alat elektronik dan uang.

4. Wakaf produktif di Desa Kalianyar sudah berjalan, namun dalam perjalanannya masih dianggap kurang maksimal. Melihat ketrebatasan sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan harta wakaf. Juga masih terkendala oleh mainstream masyarakat sekitar yang beranggapan bahwa harta wakaf hanya boleh digunakan untuk sarana ibadah saja.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, telah banyak memberikan informasi dan masukan-masukan yang positif untuk menambah khazanah keilmuan. Untuk itu peneliti mencoba memberikan saran-saran di antara lain:

1. Hendaknya dari pemerintah setempat lebih aktif dan massif untuk mengadakan seminar-seminar atau diklat yang berkaitan dengan wakaf, demi meningkatkan sumber daya manusia khususnya dibidang wakaf.
2. Segenap tokoh masyarakat terus memberi petunjuk-petunjuk dan pengertian kepada sebagian masyarakat yang masih berpikiran kolot dan tidak pro dengan adanya praktik wakaf produktif.
3. Pengelola Wakaf jangan bosan untuk melakukan sosialisasi program-program yang telah direncanakan kepada masyarakat dan menjelaskannya sedetail mungkin, supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman.